

# PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN PERTANIAN BERKELANJUTAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SINDANGBARANG, KECAMATAN PANUMBANGAN, KABUPATEN CIAMIS

Siti Amirah Makarim<sup>1)</sup>, R. Hozin Abdul Fatah<sup>2)</sup>, Ahmad Hidayat Nurul Akbar<sup>3)</sup>, Erna Rusmiwati Sukandar<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Perbankan dan Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tanjungkerta, Indonesia  
Email: [siti.makarim@gmail.com](mailto:siti.makarim@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tanjungkerta, Indonesia  
Email: [fatah.hozin@gmail.com](mailto:fatah.hozin@gmail.com)

<sup>3)</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tanjungkerta, Indonesia  
Email: [akhmadhidayatnurulakbar@gmail.com](mailto:akhmadhidayatnurulakbar@gmail.com)

<sup>4)</sup>Perbankan dan Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tanjungkerta, Indonesia  
Email: [ernarusmiwati@gmail.com](mailto:ernarusmiwati@gmail.com)

## Abstract

This community service research aims to identify and develop the agricultural potential of Sindangbarang Village, Panumbangan District, Ciamis Regency. Sindangbarang Village has significant agricultural potential with leading commodities such as rice, corn, and peanuts, as well as opportunities for agrotourism development. However, there are challenges related to agricultural infrastructure, including irrigation systems and the need for agricultural machinery and equipment, as well as the optimization of product marketing. The methods used include potential surveys, interviews with farmers and village officials, and secondary data analysis. The results of this community service activity are expected to formulate community empowerment strategies to improve agricultural productivity, product diversification, and sustainable agrotourism development, thereby enhancing the economic welfare of the community.

**Keywords:** Sustainable agriculture, community empowerment, Sindangbarang, Ciamis, agrotourism.

## Abstrak

Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kawasan pertanian di Desa Sindangbarang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Desa Sindangbarang memiliki potensi pertanian yang signifikan dengan komoditas unggulan seperti padi, jagung, dan kacang tanah, serta potensi pengembangan agrowisata. Namun, terdapat tantangan terkait infrastruktur pertanian seperti irigasi dan kebutuhan alat mesin pertanian (alsintan), serta optimalisasi pemasaran produk. Metode yang digunakan meliputi survei potensi, wawancara dengan petani dan perangkat desa, serta analisis data sekunder. Hasil pengabdian diharapkan dapat merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas pertanian, diversifikasi produk, dan pengembangan agrowisata yang berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pertanian berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, Sindangbarang, Ciamis, agrowisata

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Desa Sindangbarang, yang terletak di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, merupakan salah satu wilayah dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, mencapai sekitar 90% dari total populasi<sup>[1]</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian adalah tulang punggung kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Kabupaten Ciamis sendiri dikenal sebagai daerah dengan potensi pertanian yang tinggi, termasuk sebagai penghasil gula kelapa dan komoditas pangan lainnya<sup>[2]</sup>.

Potensi pertanian di Desa Sindangbarang sangat beragam, meliputi tanaman pangan seperti padi dan jagung, serta komoditas unggulan seperti kacang tanah dan cabai merah. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi untuk pengembangan agrowisata yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat<sup>[3]</sup>. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh petani di Sindangbarang. Masalah klasik seperti keterbatasan alat mesin pertanian (alsintan), khususnya alat pemipil jagung, serta infrastruktur irigasi yang belum optimal, seringkali menghambat peningkatan produktivitas dan efisiensi pertanian<sup>[4]</sup>. Selain itu, optimalisasi pemasaran dan diversifikasi produk olahan juga menjadi area yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian lokal.

Pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan mengoptimalkan potensi yang ada. Dengan pendekatan partisipatif, program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi, perbaikan infrastruktur pertanian, serta pengembangan strategi pemasaran yang inovatif. Diharapkan, melalui program ini, Desa Sindangbarang dapat mewujudkan kawasan pertanian yang berkelanjutan, mandiri, dan berdaya saing, yang pada akhirnya akan meningkatkan

kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Konsep pertanian berkelanjutan menekankan pada produksi pangan yang efisien dan menguntungkan secara ekonomi, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan keadilan sosial<sup>[5]</sup>. Pendekatan ini relevan untuk Desa Sindangbarang dalam mengelola sumber daya alamnya secara bijaksana. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas individu dan komunitas untuk mengambil keputusan dan mengelola sumber daya mereka sendiri, yang esensial dalam program pengabdian masyarakat<sup>[6]</sup>. Model pemberdayaan ini dapat diterapkan melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses terhadap sumber daya.

Agrowisata sebagai salah satu bentuk pariwisata berbasis pertanian, menawarkan pengalaman edukasi dan rekreasi yang terintegrasi dengan aktivitas pertanian<sup>[7]</sup>. Pengembangan agrowisata di Sindangbarang dapat menjadi strategi diversifikasi ekonomi yang efektif, menarik wisatawan, dan menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat lokal. Selain itu, inovasi produk olahan dan digital marketing menjadi kunci untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk pertanian<sup>[8]</sup>.

## METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama:

### 1. Tahap Persiapan dan Survei Potensi

Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan identifikasi awal potensi pertanian dan masalah yang dihadapi masyarakat Desa Sindangbarang. Metode yang digunakan meliputi:

- **Studi Literatur:** Mengumpulkan data sekunder terkait profil desa, data statistik pertanian dari BPS, serta kebijakan pertanian di Kabupaten Ciamis.

- **Observasi Lapangan:** Melakukan kunjungan langsung ke lokasi pertanian untuk mengamati kondisi lahan, jenis tanaman, dan praktik pertanian yang ada.
- **Wawancara Mendalam:** Berdialog dengan petani, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan pelaku UMKM untuk menggali informasi mengenai komoditas unggulan, tantangan, harapan, serta kebutuhan spesifik mereka.
- **Focus Group Discussion (FGD):** Mengadakan diskusi kelompok terarah dengan perwakilan petani untuk memvalidasi data awal dan mengidentifikasi prioritas masalah serta potensi pengembangan.

## 2. Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil survei potensi, tim akan menyusun rencana program yang terperinci, meliputi:

- **Penentuan Prioritas:** Menetapkan program intervensi yang paling relevan dan berdampak, seperti pengadaan alsintan, perbaikan irigasi, pelatihan diversifikasi produk, atau pengembangan agrowisata.
- **Penyusunan Modul Pelatihan:** Mengembangkan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan petani, mencakup teknik budidaya, pasca panen, pengolahan produk, dan pemasaran.
- **Koordinasi dengan Pihak Terkait:** Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, dinas pertanian setempat, serta lembaga terkait lainnya untuk memastikan dukungan dan keberlanjutan program.

## 3. Tahap Implementasi Program

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, antara lain:

- **Pelatihan dan Pendampingan Teknis:** Memberikan pelatihan mengenai teknik budidaya yang baik (*Good Agricultural*

*Practices*), penggunaan alsintan, serta pengolahan produk pertanian menjadi produk bernilai tambah (misalnya, keripik singkong, olahan jagung).

- **Perbaikan Infrastruktur:** Memfasilitasi perbaikan atau pembangunan infrastruktur pertanian, seperti sistem irigasi sederhana atau pengadaan alat pemipil jagung, sesuai dengan kebutuhan prioritas.
- **Pengembangan Agrowisata:** Menginisiasi atau mendukung pengembangan paket agrowisata, termasuk penataan lokasi, pelatihan pemandu wisata lokal, dan promosi.
- **Pemasaran Digital:** Melatih pelaku UMKM dan petani dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk mereka, termasuk pembuatan konten dan manajemen media sosial.

## 4. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Pada tahap akhir, tim akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan merumuskan strategi keberlanjutan:

- **Monitoring dan Evaluasi:** Mengukur dampak program terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan petani, serta partisipasi masyarakat melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan.
- **Penyusunan Laporan:** Mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk laporan akhir.
- **Rekomendasi Kebijakan:** Memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan dinas terkait untuk keberlanjutan program dan pengembangan potensi pertanian di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei potensi dan wawancara dengan masyarakat serta perangkat desa Sindangbarang,

Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, teridentifikasi beberapa komoditas pertanian unggulan dan tantangan yang dihadapi. Mayoritas masyarakat Desa Sindangbarang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan padi dan jagung sebagai komoditas utama<sup>[1]</sup>. Selain itu, kacang tanah, cabai merah, dan singkong juga menunjukkan potensi yang signifikan untuk dikembangkan.

## 1. Potensi Komoditas Pertanian

Analisis potensi komoditas pertanian di Desa Sindangbarang menunjukkan bahwa padi memiliki potensi tertinggi, diikuti oleh jagung dan kacang tanah. Hal ini didukung oleh kondisi lahan yang subur dan praktik pertanian yang telah berjalan secara turuntemurun. Grafik di bawah ini mengilustrasikan estimasi potensi komoditas pertanian berdasarkan data kualitatif dari survei dan wawancara:

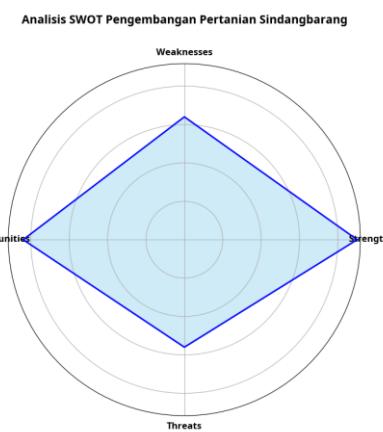


Gambar 1. Estimasi Potensi Komoditas Pertanian  
Desa Sindangbarang

Potensi padi dan jagung yang tinggi juga didukung oleh adanya program ketahanan pangan desa yang berfokus pada komoditas jagung hibrida, serta pendampingan dari Babinsa dalam proses panen padi<sup>[1]</sup>. Kacang tanah juga telah diidentifikasi sebagai komoditas unggulan daerah yang memiliki nilai ekonomi tinggi<sup>[2]</sup>. Sementara itu, cabai merah dan singkong menunjukkan potensi untuk diversifikasi produk, terutama melalui pengolahan menjadi produk UMKM seperti keripik singkong.

## 2. Analisis SWOT Pengembangan Pertanian

Untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif, dilakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) terhadap potensi pertanian di Desa Sindangbarang. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk diagram radar sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis SWOT Pengembangan Pertanian  
Sindangbarang

### Kekuatan (Strengths):

Desa Sindangbarang memiliki lahan pertanian yang subur dan mayoritas penduduknya adalah petani berpengalaman. Adanya program ketahanan pangan dan dukungan dari pihak terkait (misalnya Babinsa) menjadi kekuatan internal yang signifikan. Selain itu, beberapa komoditas seperti padi, jagung, dan kacang tanah telah menjadi unggulan dengan pasar yang jelas.

### Kelemahan (Weaknesses):

Kelemahan utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan alat mesin pertanian (alsintan), khususnya alat pemipil jagung, yang menyebabkan proses pasca panen kurang efisien [4]. Selain itu, infrastruktur irigasi yang belum optimal menghambat peningkatan intensitas tanam. Kurangnya inovasi dalam diversifikasi produk olahan dan pemanfaatan pemasaran digital juga menjadi kelemahan yang perlu diatasi.



### Peluang (Opportunities):

Pengembangan agrowisata merupakan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkenalkan potensi desa kepada khalayak luas [3]. Adanya dukungan pemerintah daerah untuk program ketahanan pangan dan pengembangan pertanian berkelanjutan juga menjadi peluang eksternal. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk UMKM juga membuka peluang pasar yang lebih luas.

### Ancaman (Threats):

Ancaman yang mungkin dihadapi antara lain fluktuasi harga komoditas pertanian, perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil panen, serta persaingan pasar dari produk serupa dari daerah lain. Keterbatasan modal dan akses terhadap teknologi modern juga dapat menjadi ancaman jika tidak diatasi dengan baik.

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan pertanian di Desa Sindangbarang harus fokus pada penguatan kekuatan internal dan pemanfaatan peluang eksternal, sambil meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Prioritas dapat diberikan pada modernisasi alat pertanian, perbaikan irigasi, pelatihan diversifikasi produk, dan pengembangan agrowisata yang terintegrasi dengan pemasaran digital.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Desa Sindangbarang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, memiliki potensi kawasan pertanian yang sangat menjanjikan dengan komoditas unggulan seperti padi, jagung, kacang tanah, cabai merah, dan singkong. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, menunjukkan sektor pertanian sebagai pilar ekonomi utama desa. Potensi agrowisata juga terbuka lebar untuk dikembangkan sebagai diversifikasi ekonomi. Namun, pengembangan potensi ini masih dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan alat mesin pertanian, infrastruktur irigasi yang belum

optimal, serta kebutuhan akan peningkatan inovasi produk olahan dan strategi pemasaran digital. Melalui program pengabdian masyarakat yang terencana dan partisipatif, upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, disarankan beberapa langkah strategis untuk pengembangan pertanian berkelanjutan di Desa Sindangbarang:

- 1 **Peningkatan Infrastruktur Pertanian:** Pemerintah desa dan dinas terkait perlu memprioritaskan rehabilitasi dan pembangunan sistem irigasi yang memadai untuk mendukung peningkatan intensitas tanam. Selain itu, pengadaan alat mesin pertanian (alsintan) yang sesuai dengan kebutuhan petani, seperti alat pemipil jagung, sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pasca panen.
- 2 **Diversifikasi Produk dan Peningkatan Nilai Tambah:** Masyarakat perlu didorong dan dilatih untuk melakukan diversifikasi produk olahan dari komoditas pertanian yang ada. Pelatihan mengenai pengolahan produk, pengemasan, dan standarisasi kualitas dapat meningkatkan nilai jual produk dan membuka peluang pasar baru.
- 3 **Pengembangan Agrowisata Terintegrasi:** Potensi agrowisata desa harus dikembangkan secara terintegrasi dengan melibatkan masyarakat lokal. Hal ini meliputi penataan kawasan, pelatihan pemandu wisata, serta promosi yang efektif untuk menarik wisatawan.
- 4 **Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemasaran:** Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan platform digital untuk pemasaran produk pertanian dan agrowisata sangat krusial. Ini akan membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.
- 5 **Kolaborasi Multi-Pihak:** Keberlanjutan program pengembangan pertanian memerlukan kolaborasi



yang kuat antara pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, sektor swasta, dan dinas terkait. Sinergi ini penting untuk penyediaan sumber daya, transfer pengetahuan, dan dukungan kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aswajanews.id. (2025, Juni 17). Gali Potensi Pertanian, Desa Sindangbarang Fokus.... Diakses dari <https://aswajanews.id/gali-potensi-...>

Ciamis Satu Data. (n.d.).Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Ciamis.... Diakses dari <https://data.ciamiskab.go.id/uploads/katalog-buku/Peta%20Ketahanan%20dan%20Kerentanan%20Pangan%20Kabupaten%20Ciamis%20Tahun%202023-2024-03-08-07-34-05.pdf>

Fauziyah, E., Sanudin, & Widiyanto, A. (2025). Fragmentation of privately owned forest: Land access and poverty impact in the Citanduy Watershed, Indonesia.Landscape Ecology.

Harapan Rakyat. (2020, Juli 17). Petani Jagung di Panumbangan Ciamis Minta Bantuan.... Diakses dari <https://www.harapanrakyat.com/2020/07/petani-jagung-di-panumbangan-ciamis-minta-bantuan-alat-pemipil/>

Herlina, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kampung KB Sebagai....Prosiding Semnas PPM.

Risnandar, M. A. (2024). SISTEM IRIGASI PINTAR BERTENAGA SURYA UNTUK....Jurnal Niskala.

Sindangbarang.desa.id. (n.d.). Potensi Desa. Diakses dari [https://sindangbarang.desa.id/profile/potensi\\_desa](https://sindangbarang.desa.id/profile/potensi_desa)

Siregar, C. A., & Pratiwi, A. A. R. (2025). STUDI KASUS DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CITANDUY HULU KECAMATAN PANUMBANGAN KABUPATEN CIAMIS: PEMODELAN HIDROLOGI DAN.... Jurnal Media Teknologi, 2025.